

Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo

Laila Robiul Fazri

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Semedo, Indonesia

Alamat: Jl. Semedo-Sawangan, Ds. Semedo, Kec. Pekuncen, Kab. Banyumas

Korespondensi penulis: lailarobiulf18@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the implementation of the coercion method in fiqh learning in class 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo, Pekuncen District, Banyumas Regency. This study uses a qualitative research method with a descriptive nature. The results of this study can be described that the implementation of the coercion method in fiqh learning in class 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo includes: 1) Planning, where before implementing the implementation of the coercion method in fiqh learning in class 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo, several plans were made in a structured manner, namely: by making a RPP (Learning Implementation Plan) which is structured so that the expected goals are achieved. 2) Implementation, including: initial steps (introduction & conditioning), core stage (learning), final stage (closing) which in general can be said to be appropriate, effective and efficient. 3) Evaluation along with obstacles and solutions, in general the obstacles found in learning are limited time because using the coercion method requires quite a lot of time. The solution implemented: educators can organize and manage the time used during learning. Researchers can conclude that the implementation of the demonstration method in class 5 of MI Ma'arif NU 01 Semedo has gone well and has a good impact on the fiqh learning process.*

Keywords: *Demonstration, Fiqh, Learning Media.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif dengan sifat deskriptif. Adapun hasil penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo meliputi : 1) Perencanaan, dimana sebelum melaksanakan implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo, dilakukan beberapa perencanaan yang dibuat dengan terstruktur, yaitu: dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disusun dengan terstruktur agar tujuan yang diharapkan tercapai. 2) Pelaksanaan, meliputi : langkah tahap awal (pendahuluan & pengkondisian), tahap inti (pembelajaran), tahap akhir (penutup) yang secara umum bisa dikatakan sudah sesuai, efektif dan efisien. 3) Evaluasi beserta kendala dan solusi, secara umum kendala yang didapati dalam pembelajaran adalah terbatasnya waktu karena dengan menggunakan metode demonstrasi harus memerlukan waktu yang cukup banyak. Solusi yang diterapkan: pendidik bisa mengatur dan mengonsep waktu yang digunakan disaat pembelajaran berlangsung. Peneliti bisa menyimpulkan implementasi metode demonstrasi di kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo telah berjalan baik dan berdampak baik pula pada proses pembelajaran fiqih.

Kata kunci: Fiqih, Media Pembelajaran, Demonstrasi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk memberi anak-anak kualitas hidup yang lebih baik melalui kegiatan pendampingan, pelatihan peran, dan proses belajar mengajar (Abdullah, 2013). Dalam proses belajar mengajar, akan banyak dijumpai kondisi yang kompleks. Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan informasi oleh guru kepada siswa tetapi banyak hal dan kegiatan lain yang harus dipertimbangkan dan dilakukan (Fatoni et al., 2024; Nurhasanah et al., 2023). Oleh karena itu, rumusan mengajar tidak sesederhana yang dibayangkan. Ahmad Susanto merumuskan bahwa mengajar adalah

aktivitas kompleks yang dilakukan guru untuk menciptakan lingkungan agar siswa mau melakukan proses pembelajaran (Baitiyah et al., 2024). Raflis Kosari mengemukakan pendapatnya, mengajar adalah suatu usaha yang dilakukan guru sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa. Untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal, guru tentu memiliki tanggung jawab untuk dapat menciptakan konsep mengajar yang efektif dan menyenangkan (Putri, 2022),

Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manager kelas, supervisor, motivator, konsuler, dan eksplorator (Fatimah et al., 2024). Dalam melaksanakan perannya sebagai pengajar, seorang guru harus bisa memilih penerapan metode pembelajaran yang tepat (Rina, 2020). Keputusan guru dalam memilih metode pembelajaran tentu akan berpengaruh pada berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Selain itu, kompleks dan padatnya materi pada setiap mata pelajaran juga menjadi factor dibutuhkannya metode pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Salah satunya yaitu pada materi-materi yang ada pada mata pelajaran fiqih sebagai salah satu rumpun dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Fitri, n.d.; Saifudin, 2019).

Biasanya, proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih seringkali bersifat improvisasi, kebiasaan, formal, kering, dan kurang makna (Fajriwati, 2020). Salah satu metode yang seringkali menjadi andalan guru yaitu metode ceramah. Padahal, jika anak mendengarkan ceramah lisan dalam kegiatan belajar mengajar, yang sering dijumpai adalah anak merasa bosan, tidak konsentrasi sehingga kesulitan untuk bisa memahami materi (Hidayah, 2023).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih adalah metode demonstrasi (Rina, 2020). Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang memperagakan dan menunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau objek, baik yang nyata maupun yang hanya ditirukan (Widianingsih, 2020). Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di kelas 5 MI Ma'arif NU 01 dengan menerapkan metode demonstrasi, maka siswa akan lebih aktif contohnya pada materi zakat siswa akan dituntut untuk berfikir kritis, dan mencari masalah pada yang telah dipraktekkan teman kelompoknya yg lain. Maka, dari observasi yang peneliti dapatkan, proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih bisa dilakukan dengan metode demonstrasi, dan hasilnya akan membuat siswa dan guru menjadi lebih aktif dan kreatif.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Impelemntasi Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas 5 MI Ma’arif NU 01 Semedo Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”.

2. KAJIAN TEORITIS

Metode Demonstrasi

a. Pengertian metode demonstrasi

Menurut Syah “Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Fajriwati, 2020).” Menurut Pupuh dan Sobry “Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan (Rina, 2020).

Syifa S Mukrima “Demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk membelajarkan peserta dengan cara menceritakan dan memperagakan suatu langkah-langkah pengerjaan sesuatu.” Menurut Siti “Metode Demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan cara seorang guru dapat menjadi model dalam pembelajaran (Widianingsih, 2020)

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa metode mengajar menyajikan pelajaran dengan menunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses dan memperagakan suatu langkah-langkah pengajaran.

b. Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi

Menurut Syifa S Mukrima kelebihan metode Demonstrasi adalah (Fajriwati, 2020):

- a) Demonstrasi dapat mendorong motivasi belajar peserta didik. Demonstrasi dapat menghidupkan pelajaran karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- b) Demonstrasi dapat mengaitkan teori dengan peristiwa alam lingkungan sekitar.
- c) Demonstrasi apabila dilaksanakan dengan tepat, dapat terlihat hasilnya.
- d) Demonstrasi sering kali mudah teringat daripada bahasa dalam buku pegangan atau penjelasan pendidik.

- e) Melalui demonstrasi peserta didik terhindar dari verbalisme karena langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.

Selain kelebihan seperti yang disebutkan di atas, metode Demonstrasi ini juga memiliki kelemahan Syifa S Mukrimaa :

- 1) Peserta didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
- 2) Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
- 3) Sukar dimengerti apabila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.
- 4) Demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi.
- 5) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai berarti penggunaan metode ini lebih mahal jika dibandingkan dengan ceramah sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.

Pembelajaran Fiqih

- 1) Pengertian pembelajaran fiqih

Pembelajaran yakni proses komunikasi dua arah antara guru dan siswa dengan tujuan transfer ilmu pengetahuan sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang lebih. Sementara itu, kata fiqih secara bahasa adalah al-faham (pemahaman). Fiqih disebut dengan ilmu atau pengetahuan yang terkait dengan agama yang menggunakan metode ilmiah dalam perumusannya, ilmu yang dipelajari dari Al-quran dan sunah Nabi Muhammad.

Dari pemaparan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran Fiqih merupakan adalah proses komunikasi dua arah yang melibatkan pendidik dan peserta didik mengenai Ilmu Hukum Syari'I yang bersifat ;Amali, yang bersumber dari dalil dalil dalam Alquran secara terperinci yang dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan dengan bertujuan supaya peserta didik bertambah pemahaman akan agama Islam secara utuh, dan komperhensif.

- 2) Materi mata pelajaran fiqih MI

Di jenjang MI (Madrasah Ibtidaiyah) khususnya pada kelas 5, mata pelajaran fiqih mencakup beberapa materi sebagai berikut:

- a. Zakat
- b. Infaq dan sedekah
- c. Kurban
- d. Haji dan umroh

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan sistem analisis tanpa menggunakan sistem statistik atau cara-cara yang mendekati dengan kuantitatif (Fadli, 2021). Metode penelitian meliputi pertanyaan penelitian dan metode yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data (Sugiyono, 2013), menganalisis data secara induktif, membuat data yang sebagian ke dalam tema, dan berikutnya memberikan klarifikasi pada makna data (Heriyanto, 2018). Kegiatan yang terakhir membuat laporan ke dalam struktur fleksibel. Maka peneliti secara langsung melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 01 Semedo Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Waktu dan tempat penelitian (setting)

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2025 bertempat di MI Ma'arif NU 01 Semedo Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 5 (lima) MI Ma'arif NU 01 Semedo, dengan jumlah keseluruhan 21 siswa yang terdiri dari 10 siswa putra dan 11 siswa putri.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan penelitian, diperoleh hasil yang dijelaskan dalam beberapa poin sebagai berikut:

Perencanaan implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh di MI Ma'arif NU 01 Semedo

Perencanaan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan sebelum melakukan proses pembelajaran. Karena pada tahap inilah pendidik dapat mempersiapkan yang dibutuhkan ketika proses belajar mengajar berlangsung, baik itu persiapan maupun materi, metode, media dan lain-lain.

Dari hasil observasi di kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo mengenai perencanaan Metode Demonstrasi, sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan pendidik sudah bisa mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo ini merupakan langkah awal dalam menentukan langkah atau proses selanjutnya. Jika perencanaan telah disusun secara teratur, maka ada pedoman yang jelas terhadap usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Adapun analisis penelitian di kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo tentang perencanaan pembelajaran fiqih dalam menggunakan metode demonstrasi ini guru mata pelajaran fiqih telah melakukan dengan cukup baik. Sebelum proses pembelajaran dimulai pendidik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pelaksanaan Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo

Setelah guru menyusun RPP selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran di kelas menggunakan metode demonstrasi dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan belajar siswa, meninjau kebersihan kelas, serta mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru mengajak semua siswa untuk berdo'a. kegiatan dilanjutkan dengan pembiasaan literasi membaca pokok bahasan sebagai pemantik sebelum proses pembelajaran inti dilaksanakan.

b. Kegiatan inti

Melalui metode demonstrasi, pendidik mendeskripsikan, memperlihatkan, dan menunjukkan kepada peserta didik bagaimana pelaksanaan zakat dengan benar. Semua peserta didik memperhatikan kepada pendidiknya, dengan memakai metode demonstrasi peserta didik dapat mengamati cara pendemostrasi yang dilakukan oleh pendidik, dan peserta didik dapat melihat dengan jelas bagaimana pendidik mempraktikkannya. Setelah mempraktikkannya, guru meminta salah satu peserta didik untuk mendesmotrasikan ulang yang telah dipraktikan oleh pendidik.

Setelah beberapa peserta didik mempraktikkannya pendidik memberikan peluang pertanyaan kepada peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah berlangsung jika belum ada yang paham.

c. Kegiatan penutup

Sebelum pembelajaran ditutup pendidik meriview materi yang sudah dibahas dan memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran tersebut. Guru menutup dengan bacaan Al-Hamdallah kemudian mengucapkan salam.

Evaluasi Pelaksanaan Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo

Setelah melalui tahap perencanaan dan pelaksanaan, dapat diperoleh evaluasi penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih yaitu sebagai berikut:

Didalam pembelajaran Fiqih menggunakan metode demonstrasi, menurut penulis yang telah terjun dilapangan, pendidik telah mendapatkan kendala yang yang dihadapi peserta didik dalam menggunakan meode demonstrasi, yaitu:

- a. Terbatasnya waktu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi memang harus membutuhkan waktu yang banyak. Sehingga pendidik harus bisa mengonsep atau merencanakan dengan baik.
- b. Kelas menjadi gaduh dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi ini membuat kelas tidak tenang atau gaduh karena pada dasarnya peserta didik kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo mayoritas sangat aktif, bukan aktif dalam pelajaran tetapi mereka lebih suka bermain sehingga mengganggu peserta didik lain yang ingin belajar. Walaupun begitu masih ada juga peserta didik yang mau memperhatikan.

Solusi yang diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran fiqih menggunakan metode demonstrasi:

- a. Untuk keterbatasan waktu, pendidik bisa mengatur waktu sendiri atau mengonsep pembelajaran degan singkat atau menjeleskan materi dengan secara singkat dan jelas agar pelaksanaannya juga berjalan dengan lancar dan tiidak memakan banyak waktu.
- b. Untuk kelas menjadi gaduh, disini maksudnya saat beberapa anak yang suruh praktik maju memperagakannya pasti anak yang lain tidak memperdulikannya atau memperhatikannya solusinya yaitu dengan disuruh untuk membaca buku materi yang berlangsung diajarkan sehingga peserta didik akan membacanya dan tidak gaduh menurut pendidik.

Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo

Sebagaimana data yang diuraikan dalam pendeskripsian data, bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di Kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat terlihat dari perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi yang dilakukan oleh guru. Metode demonstrasi digunakan agar semua siswa memahami materi yang disampaikan, sehingga diharapkan jangan hanya sebagian siswa paham dan sebagian tidak paham. Jika ada kesalahan antara demonstrasi siswa dengan demonstrasi guru, maka guru akan meluruskan sehingga tidak ada kekeliruan dan siswa benar-benar memahami materi secara tepat.

Setelah metode demonstrasi diimplementasikan pada mata pelajaran fiqih di kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo, refleksi dari data yang diperoleh dapat dipaparkan bahwa metode ini dapat menghadirkan respon dan reaksi yang baik pada proses pembelajaran di kelas. Beberapa perubahan signifikan yang dirasakan adalah antusias serta semangat peserta didik yang terlihat kian meningkat jika dibandingkan dengan ketika metode demonstrasi ini belum diimplementasikan. Dengan metode demonstrasi, sudah semakin berkurang dijumpainya peserta didik yang kehilangan fokus belajar akibat terlalu banyak mengobrol dengan teman ketika proses pembelajaran berlangsung.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi efektif untuk digunakan dalam pembelajaran fiqih karena dalam pembelajaran fiqih terdapat banyak sekali materi yang mengajarkan langkah-langkah atau gerakan-gerakan suatu proses. Implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih yaitu terbagi ke dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan, Pelaksanaan, dan evaluasi. penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di Kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Semedo sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat terlihat dari perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi yang dilakukan oleh guru. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode ini dapat menghadirkan respon dan reaksi yang baik pada proses pembelajaran di kelas. Beberapa perubahan signifikan yang dirasakan adalah antusias serta semangat peserta didik yang terlihat kian meningkat jika dibandingkan dengan ketika metode demonstrasi ini belum diimplementasikan.

SARAN

1) Bagi Sekolah

- Keadaan pembelajaran di kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Samedo harus lebih dikembangkan lagi demi kemajuan kearah lebih baik.
- Sarana dan prasana perlu ditambah untuk demi terwujudnya pembelajaran yang lebih baik dan maksimal
- Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah guna meningkatkan keaktifan serta sebagai motivasi belajar peserta didik

2) Bagi Pendidik

- Perencanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih sebaiknya sudah disiapkan sebaik mungkin sehingga pelaksanaan metode demonstrasi dapat berjalan dengan sesuai tujuan.
- Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih sebaiknya peserta didik memahami materi terlebih dahulu sehingga pada saat mendemonstrasikan peserta didik paham dan berjalan dengan lancar.
- Evaluasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih setelah pendidik mempraktikkan secara langsung peserta didik juga disuruh untuk mendemostrasikannya. Jadi penerapan metode demonstrasi ini hendaknya dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran alternatif yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih yang bisa dikombinasikan dengan metode demonstrasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar peserta didik tidak mudah mengalami kejenuhan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

3) Bagi Peserta didik

- Membenahi niat dan memotivasi diri dalam belajar, sehingga peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Belajar yang lebih giat agar di masa depan nanti cita-cita yang diinginkan bisa terwujud.
- Hendaknya mengerti dan memahami tentang penerapan metode hafalan serta mengikuti langkah-langkah yang diterapkan dengan aktif sesuai.

4) Bagi peneliti

Hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa metode yang lebih bervariasi untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik

khususnya pada pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, A. (2013). Madrasah di Indonesia dari masa. *Paramita*, 23(2), 193–207.
- Baitiyah, N., Nafilah, A. K., & Mabnunah. (2024). Strategi pengembangan pendidikan madrasah di Bangkalan (Sinergi tradisi dan modernitas). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1). <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.9773>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fajriwati, A. (2020). Metode demonstrasi dalam peningkatan pembelajaran fikih. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11, 188–199.
- Fatimah, M., Fatoni, M. H., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2024). School administration: The key to success in modern educational management. *Journal of Loomingulus Ja Innovatsioon*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.70177/innovatsioon.v1i3.1422>
- Fatoni, M. H., Rohimah, S., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2024). Islamic educational psychology: The urgency in Islamic religious education learning. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 187–195. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i3.316>
- Fitri, S. N. (n.d.). Efektivitas metode *make a match* pada pembelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah Annur Sidoagung Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen [Skripsi, IAI NU Kebumen].
- Heriyanto. (2018). Thematic analysis sebagai metode menganalisa data untuk penelitian kualitatif. *ANUVA*, 2(3), 317–324. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>
- Hidayah, K. (2023). Pemanfaatan media ular tangga pada mata pelajaran fikih. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 22–35.
- Nurhasanah, N., Azhari, A., Berutu, K., & Putra, T. J. (2023). Evaluasi pembelajaran di kelas. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 257–270. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpb-widyakarya/article/view/485>
- Putri, D. (2022). Penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs Al Amanah. *Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa*, 1(3), 90–106.
- Rina, C. (2020). Metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–159.
- Saifudin, I. (2019). Pelaksanaan pembelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah An Najah Desa Haur Kuning Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. *Darris: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 1–12.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Widianingsih, C. (2020). Metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(3), 1446–1450. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.56954>